

## Kepala Dinkes Brebes Meninggal Dunia

**BREBES (KR)** - Dikabarkan terpapar virus korona, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Brebes dr Sartono, meninggal dunia saat dirawat di RSUD Brebes, Senin (12/7) malam. Selanjutnya jenazah langsung dimakamkan dengan prosedur protokol kesehatan. Dari sumber tertentu yang diterima KR, Selasa (13/7), dr Sartono meninggal pada pukul 19.15. Sebelumnya, almarhum sempat mendapatkan perawatan di RSUD Kabupaten Brebes dikarenakan terpapar Covid-19. Sebelum meninggal sempat beberapa hari dirawat di RSUD Brebes Karena terpapar virus korona.

"Semoga beliau husnul khotimah," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Brebes, Imam Budi Santoso, menjelang pemakaman. Sementara, Direktur RSUD Brebes, dr Raspin ikut belasungkawa atas meninggalnya Kepala Dinkes Brebes itu. Usaha perawatan sudah dimaksimalkan tetapi Allah berkehendak lain. Bupati Brebes Hj Idza Priyanti, ikut berduka cita atas meninggalnya Kadinkes itu. Menurut Idza, selama hidupnya khususnya saat menjabat Kadinkes, almarhum dikenal supel dan cekatan dalam bekerja. (Ryd)

## Vaksinasi Covid-19 Bagi Disabilitas

**SUKOHARJO (KR)** - Layanan vaksinasi virus korona untuk disabilitas mulai dilaksanakan. Pemberian vaksin perdana digelar di aula RSUD Ir Soekarno Sukoharjo, Selasa (13/7). Kegiatan digelar Kejaksaan Negeri (Kejari) bekerja sama dengan Pemkab Sukoharjo. Acara dalam rangka Hari Bhakti Adhyaksa ke-61 dan Hari Ulang Tahun XXI Ikatan Adhyaksa Darmakarini Tahun 2021. Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Sukoharjo Tatang Agus Valleyantono, mengatakan, dalam rangka Hari Bhakti Adhyaksa ke-61 dan Hari Ulang Tahun XXI Ikatan Adhyaksa Darmakarini Tahun 2021 Kejari Sukoharjo bekerja sama dengan Pemkab Sukoharjo melaksanakan kegiatan vaksinasi virus korona.

Sasaran kegiatan kali ini berbeda dengan vaksinasi virus korona sebelumnya yang sering digelar di Kabupaten Sukoharjo. Apabila sebelumnya vaksinasi virus korona diberikan dengan sasaran lanjut usia (lansia), tenaga kesehatan (nakes) dan petugas pelayanan publik, maka sekarang menasar disabilitas. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

**Kajari Sukoharjo Tatang Agus Valleyantono dan Bupati Sukoharjo Etik Suryani serta Forkopimda saat vaksinasi virus korona dengan sasaran disabilitas.**



**CILACAP (KR)** - Sepekan lagi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat berakhir. Namun perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Cilacap, masih meningkat.

Kondisi itu mempengaruhi sikap pemerintah daerah dalam menerapkan PPKM Darurat, terutama dalam upaya menekan perkembangan kasus Covid-19.

Menanggapi perkembangan kasus Covid-19 tersebut, Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji telah menerbitkan kebijakan baru

tentang upaya menekan perkembangan kasus Covid-19.

Ada sejumlah kebijakan yang diterapkan dalam sepekan menjelang berakhirnya PPKM Darurat. Di antaranya, perluasan penutupan jalan, pengaturan toko atau warung yang boleh buka dan pengaturan lampu penerangan jalan yang boleh dinyalakan.

Jika selama ini penutupan total jalan menuju pusat Kota Cilacap dilakukan hanya pada Sabtu dan Minggu, maka dengan kebijakan baru diperluas waktunya dengan diberlakukan setiap hari mulai pukul 19.00 hingga pukul 06.00.

Namun untuk Sabtu dan Minggu tetap 24 jam diberlakukan penutupan jalannya. Sedangkan untuk wilayahnya tidak lagi di dalam kota Cilacap, namun diperluas hingga sejumlah kota kecamatan.

Di antaranya, Kota Kecamatan Majenang, Kroya dan Sidareja. Untuk tiga kota kecamatan itu, diberlakukan penutupan jalan me-

nuju alun-alun atau pusat kota kecamatan. Perluasan penekatan dengan menutup jalan itu diberlakukan mulai Selasa 13 Juli 2021 hingga Selasa 20 Juli 2021. Dengan diberlakukan penutupan jalan sekaligus diikuti pemadaman lampu penerangan jalan umum yang berada di jalan-jalan yang dinyatakan ditutup tersebut. Kebijakan lainnya yang mengatur tentang toko yang diperbolehkan buka pada sepekan menjelang berakhirnya PPKM Darurat.

Kepala Dinas Kesehatan Cilacap dr Pramesti Griana Dewi mengatakan, perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Cilacap sampai awal pekan ini, ada penambahan kasus positif aktif.

Pada Minggu (11/07) diketahui ada penambahan sebanyak 89 kasus, sehingga jumlah kasus positif aktif pada hari itu sebanyak 3.038 kasus. Sedangkan angka kematian akibat Covid-19 di Cilacap pada hari itu sebanyak 32 orang, sehingga diketahui angka kematian-



KR-Istimewa

**Tatto Suwarto Pamuji**

nya masih tinggi. Terkait dengan program vaksinasi sebagai upaya menekan perkembangan

kasus Covid-19, target vaksinasi sampai dengan tahap sekarang ini di Kabupaten Cilacap sebanyak 1.-312.722 orang. Sampai minggu ke 23 distribusi vaksinnya mencapai 245.430, dan disuntikan dosis 1 sebanyak 148.741 dan dosis 2 sebanyak 77.515.

Menyinggung tentang penanganan kasus positif aktif, lanjut Pramesti, yang dirawat di rumah sakit hanya sekitar 500 orang, dan sekitar 2.500 berada di tengah masyarakat.

Sebagian besar mereka bergejala ringan, sehingga mereka dimintakan untuk melakukan isolasi mandiri. Dilihat dari jumlah kasus positif aktif yang ditangani rumah sakit saat ini, dinyatakan masih belum seimbang dengan jumlah kasus positif aktif yang ada. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian kasus positif aktif itu ditransit dulu di puskesmas yang memiliki rawat inapnya, sambil menunggu adanya kekosongan bed atau tempat tidur di rumah sakit yang telah ditentukan menjadi tempat rujukan pasien Covid-19.

Diakuinya, sebenarnya puskesmas tidak layak untuk menangani pasien Covid-19 walaupun sifatnya hanya transit saja, karena di puskesmas hanya ada dokter umum yang tidak bisa menangani Covid-19.

"Lain halnya dengan rumah sakit, kan ada dokter spesialisnya. Begitu pula dengan obat-obatnya lebih lengkap di rumah sakit," lanjutnya. (Mak)

## Sampai 20 Juli 2021 Ruas Jalan Lawu Ditutup Total

**KARANGANYAR (KR)** - Ruas Jalan Lawu Karanganyar dari simpang empat Papahan sampai simpang empat Pegadaian ditutup 24 jam sampai 20 Juli mendatang. Sebelumnya, penutupan jalan hanya di jam malam sejak dimulai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Kasat Lantas Polres Karanganyar AKP Sarwoko, Selasa (13/7) mengatakan blokade Jalan Lawu dipasang di simpang empat Papahan. Kendaraan dari arah Palur dialihkan ke lingkaran utara dan selatan.

"Penutupan jalan ditambah durasinya. Ini karena hasil evaluasi aksi PPKM Darurat belum sig-

nifikan menekan mobilitas warga. Hari ini tadi dipasang penutup jalan pada pukul 09.00 WIB," katanya di sela-sela meninjau penekatan kendaraan.

Sebelumnya, ruas antara simpang empat Papahan-Pegadaian ditutup dari pukul 17.00-06.00. Sementara pada siang hari, jalan dibuka untuk mobilitas warga.

Dengan kebijakan tersebut, ruas jalan yang ditutup pada pukul 17.00-06.00 adalah antara simpang empat Pegadaian hingga simpang lima Bejen.

Rencananya, penutupan jalan tersebut akan berlaku hingga 20 Juli mendatang, sesuai tenggang waktu penerapan PPKM darurat antara 3-20 Juli 2021.

Namun untuk kendaraan dengan kepentingan mendesak, ataupun membawa barang kebutuhan pokok, masih diperbolehkan melintas.

Ambulans, truk BBM, kendaraan pengangkut oksigen, atau warga yang bekerja di seki-

tar Jalan Lawu, dipersilakan melintas. Penutupan ruas Jalan Lawu terkait penerapan PPKM Darurat di Karanganyar, hendaknya disikapi agar masyarakat tidak melakukan mobilitas yang tidak perlu.

"Itu rambu-rambu untuk mengingatkan masyarakat, untuk menghindari mobilitas yang tidak perlu. Makanya dilakukan penekatan. Jika tidak penting, lebih baik di rumah saja, tidak usah ke luar," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono. Meski demikian, masih ada jalan-jalan kecil yang bisa diakses oleh warga. (Lim)

# HUKUM

## Polisi Grebek Arena Sabung Ayam

**PATI (KR)** - Puluhan polisi menggerebek arena sabung ayam di Desa Guwo Tlogowungu. Bahkan petugas sampai merobohkan kumbungan karena takut akan dijadikan tempat judi lagi.

Perobohan tempat adu ayam, disaksikan pemdes dan warga setempat. Sedangkan barang bukti, berupa lapak yang terbuat dari terpal, jam dinding dan kurungan ayam dibawa ke mapolsek Tlogowungu.

Kapolsek Tlogowungu, AKP Sunaryo, mengungkapkan operasi penggerebekan dilakukan karena keluhan masyarakat mengenai keberadaan arena sabung ayam desa Guwo. "Adu ayam dengan taruhan uang. Ini merupakan tindak judi," tegas AKP Sunaryo, Senin (12/7).

Kapolsek Tlogowungu menegaskan akan terus melakukan operasi penggerebekan jika sampai arena adu ayam desa Guwo dibuka lagi. (Cuk)



KR-Alwi Alaydrus

**Polisi merobohkan tempat sabung ayam di Guwo.**

## MELAPORKAN KASUS PENCURIAN Pelaku Pura-pura Jadi Korban

**TEGAL (KR)** - Berpura-pura melaporkan ke polisi sebagai korban pencurian, seorang pemuda berinisial Ma (19), akhirnya diamankan karena ternyata ia menjadi salah satu pelaku kejahatan. Hingga kemarin, tersangka masih diperiksa petugas Satreskrim Polresta Tegal.

Tersangka Ma, mendekam bersama tiga pelaku lainnya yakni, HS (28) dan dua lainnya yang masih berada di bawah umur. Kasat Reskrim Polresta Tegal AKP Syaib Abdullah, Selasa (13/7), mengatakan tersangka Ma berpura-pura membongkar korbannya. Mereka kemudian berhenti di salah satu titik di Jalan Setiabudi Kota Tegal.

"Saat keduanya sedang duduk di atas motor, datang 3 pelaku lain yang berboncengan sepeda motor. Salah satunya kemudian mendatangi Ma dan langsung memegang leher sambil meminta HP miliknya," ujar Abdullah.

Abdullah menambahkan, Ma kemudian menunjukkan HP miliknya yang berada di sepeda motornya. Pelaku kemudian

mengambilnya dan juga meminta paksa HP milik korban.

"Setelah berhasil mengambil HP, para pelaku kemudian kabur. Sementara MA, berpura-pura mengejar pelaku padahal ikut melarikan diri," tutur Abdullah.

Korban, kemudian melaporkan kejadian itu ke pihak Kepolisian. Berdasarkan laporan itu, pihaknya langsung melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan pelaku.

"Total pelaku ada empat orang, dua di antaranya masih di bawah umur, jadi cara penanganannya berbeda," tegas Abdullah.

Dari tangan mereka, petugas mengamankan barang bukti berupa 2 unit HP dan 1 buah dus bok. Akibat perbuatan pelaku, korban mengalami kerugian hingga Rp 1,5 juta, sementara para pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHPidana tentang Pencurian dengan Pemberatan.

"Siasat Ma, yang pura-pura melapor sebagai korbannya, dapat diketahui petugas. Kini para pelaku masih kami periksa," tegas Abdullah. (Ryd)

# Memandel, 5 Salon dan Spa Disegel

**SLEMAN (KR)** - Lima salon dan spa di wilayah Sleman, Bantul dan Kota Yogya disegel petugas gabungan Polda DIY, TNI dan Satpol PP. Penyegelan dilakukan karena pelaku usaha salon atau spa tersebut membandel saat penerapan PPKM Darurat Covid-19.

"Satgas Aman Nusa II bersama TNI dan Satpol PP melaksanakan penegakan hukum terhadap tempat hiburan yang masih buka saat PPKM Darurat. Dari 8 salon atau spa yang didatangi, 5 salon disegel karena terindikasi masih buka atau menerima tamu," jelas Kabid Humas Polda DIY Kombes Yuliyanto, Selasa (13/7).

Pelaku usaha tersebut, kata Kombes Yuliyanto, melanggar Instruksi Gubernur DIY No 1 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat di DIY. Pada Diktum kesembilan huruf f dengan tegas menyatakan, tempat hiburan, karaoke, salon, spa dan sejenisnya ditutup sementara.

Terkait pelanggaran yang dilakukan, petugas sudah melakukan penyegelan dengan memasang garis polisi dan papan keterangan.

Kabid Humas menerangkan, awalnya petugas mendapatkan informasi ada 8 salon yang tersebar di Sleman, Bantul dan Kota Yogya

yang masih buka.

Setelah didatangi, dari kedelapan salon atau spa itu, tiga di antaranya sudah tutup. Sedangkan lima salon terindikasi masih buka bahkan melayani pelanggan. "Kami menduga penegakan hukum ini ada yang bo-

cor, sehingga ada salon yang sebelumnya diinformasikan masih buka, tapi saat kami datang sudah tutup," urainya.

Kabid Humas menambahkan, pemerintah telah berupaya menyeimbangkan antara penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi.

Namun jika dari kebijakan tersebut masih ada yang melanggar maka akan dikenakan sanksi tegas. "Sanksi tegas akan diberikan bagi pelaku usaha yang melanggar," pungkasnya. (Ayu)



KR-Dok Humas Polda DIY

**Petugas melakukan penyegelan di salon dan spa yang masih buka saat PPKM Darurat.**

## Tanah Milik Pemkab Dikuasai Perorangan

**BANYUMAS (KR)** - Tanah milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas bernilai miliaran rupiah yang terletak di Jalan Baturraden Barat, Desa Karamangu, Baturraden, Banyumas saat ini dalam penguasaan oleh perorangan.



KR-Driyanto

**Tanah sengketa sudah dipasang papan kepemilikan Pemkab Banyumas.**

Kabag Hukum Setda Banyumas, Sugeng Amin, Selasa (13/7), membenarkan aset milik Pemkab Banyumas berupa tanah dekat objek wisata Baturraden dalam penguasaan perorangan.

Menurutnya, tanah milik Pemkab Banyumas itu

sudah sudah terinventarisir di bagian aset Pemkab Banyumas. Namun anehnya saat ini dalam penguasaan oleh perorangan.

Berkaitan dengan penguasaan oleh perorangan yang diketahui warga Purwokerto, pihaknya akan melakukan mediasi dengan orang yang menguasai.

"Kami akan melakukan mediasi dengan orang menguasai aset milik Pemkab Banyumas dengan meminta pendampingan Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Negeri Purwokerto," jelas Sugeng Amin.

Selain melakukan mediasi, pihaknya juga bersa-

ma bagian aset akan melakukan verifikasi dan langkah lain seperti upaya hukum jika diperlukan.

Dari informasi yang dihimpun KR di lokasi, tanah yang berada di tepi jalan raya Baturraden Barat dikuasai oleh WNI keturunan. Namun asal muasal penguasaan tanah masih dalam penyelidikan pihak Pemkab Banyumas.

Diperoleh informasi warga yang menguasai tanah itu, setelah sebelumnya membeli dari seseorang melalui jasa calo.

Bahkan calo yang menjual tanah tersebut mendapat 80 juta, beberapa tahun yang lalu. (Dri)